

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Gambaran kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan mutu proses pembelajaran guru-guru setelah tersertifikasi di SMK Negeri Kabupaten Tabanan pada umumnya sudah cukup tinggi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi di SMK Kabupaten Tabanan terbilang tinggi.
3. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi di SMK Negeri Kabupaten Tabanan terbilang tinggi.
4. Pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi di SMK Negeri Kabupaten Tabanan terbilang tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi di SMK Negeri Kabupaten Tabanan secara terpisah maupun simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, bahwa variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi di SMK Negeri Kabupaten Tabanan artinya kedua variabel tersebut merupakan predictor peningkatan mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi di SMK Negeri Kabupaten Tabanan. Dengan demikian, dapat disarankan kepada:

1. Kepala SMK Negeri Kabupaten Tabanan

Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional berkorelasi secara signifikan dengan mutu proses pembelajaran guru setelah tersertifikasi, maka variabel-variabel tersebut hendaknya mendapatkan perhatian bagi Kepala Sekolah SMK Negeri Kabupaten Tabanan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah (1) mengadakan *in house training* dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru, (2) mengadakan supervisi secara rutin implementasi hasil *in house training*, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi dengan tindakan riil berupa bantuan profesional kesejawatan terhadap guru.

2. Guru SMK Negeri Kabupaten Tabanan

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap mutu proses pembelajaran guru. Berdasarkan hasil tersebut maka kepada guru-guru SMK Negeri Kabupaten Tabanan agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan jalan menjadikan pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai sebuah budaya. Dengan jalan seperti itu guru sadar akan dirinya bahwa untuk mengadakan perubahan terhadap mutu pembelajaran harus didahului oleh merubah diri sendiri. Agar ini bisa terwujud, maka guru harus menyisihkan sedikit pendapatannya untuk pengembangan diri.

3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tabanan

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap mutu proses pembelajaran guru. Berdasarkan hasil tersebut maka kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tabanan agar merancang pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kedua variabel tersebut. Rancangan pendidikan dan pelatihan yang dibuat dengan pola *in-on-in service learning*. Dengan pola seperti diharapkan hasil pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dampaknya. Dengan demikian, pola *in-on-in service learning* dapat dijadikan model pembinaan profesi guru.



I Gede Putu Agustina Aryanta, 2012
Pengaruh Kompetensi Pedagogik ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu